

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud jenis penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Adapun untuk memperoleh data yang riil di lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yaitu MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dalam meningkatkan moralitas siswa yang dilaksanakan di kelas X MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran Akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dalam meningkatkan moralitas siswa di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 13-14.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data dapat diperoleh dari kata- kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Dalam mendapatkan data primer, peneliti menggali informasi dari Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak, guru yang mengampu kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabittholibil Mardliyah* dan siswa MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literature- literature dan buku- buku yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabittholibil Mardliyah* dan data tentang lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MA Mazro'atul Huda desa Wonorengo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Karena lokasinya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

³ *Ibid*, hlm. 300

⁴ *Ibid*, hlm. 309

D. Informan Penelitian

Dalam pengambilan sample informan, peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengampu kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabittholibil Mardliyah*, dan siswa kelas X MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁷ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi dilakukan oleh pengamat dan pengamat memasuki kegiatan pembelajaran yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura.

Dalam penelitian observasi digunakan untuk mengumpulkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu di MA Mazro'atul Huda

⁵ *Ibid*, hlm. 300

⁶ *Ibid*, hlm 308

⁷ *Ibid*, hlm 309

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 158.

Wonorengo Karanganyar Demak untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dan peneliti juga mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran Akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dalam meningkatkan moralitas siswa.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹⁰ Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif, peneliti mengambil beberapa sampel yang dirasa tepat sebagai narasumber diantaranya adalah:

a. Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak

Peneliti memilih kepala MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak sebagai narasumber karena kepala MA adalah pemimpin tertinggi dalam kepengurusan dan sekaligus bertanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya.

b. Guru Pengampu kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah*

Peneliti meminta informasi kepada guru pengampu dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan moralitas. Karena guru adalah orang yang berinteraksi langsung dengan siswa ketika pembelajaran di kelas, secara tidak langsung guru tersebut mengetahui perubahan akhlak siswa. Apakah sudah sesuai dengan

⁹ Sugiono, *Op. Cit*, hlm 317

¹⁰ *Ibid*, hlm 320

pembelajaran akhlak yang ada dalam kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* atau belum.

c. Siswa Kelas X MA Mazro'atul Huda Wonorenggo

Peneliti memasukkan siswa sebagai narasumber karena siswa tersebut adalah orang yang menjadi obyek dalam pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah*. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang jelas langsung dari orang yang sudah mengalami dan merasakan manfaat dari pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, dan lain sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai Madrasah Aliyah, dan juga dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dalam meningkatkan moralitas siswa diantaranya adalah kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dan data tentang lokasi penelitian.

¹¹ *Ibid*, hlm. 329.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹² Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai pelaksanaan pembelajaran Akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabittholibil Mardliyah* dalam meningkatkan moralitas siswa di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

¹² *Ibid*, hlm.369.

Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, Guru pengampu dan siswa MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti foto-foto, dan juga beberapa dokumen mengenai kegiatan pembelajaran Akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dalam meningkatkan moralitas siswa.

5. Mengadakan *Member check*

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti

¹³ *Ibid*, hlm. 372

dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴ Peneliti mengadakan *member chek* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: Bapak Drs. H. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM selaku Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak, Bapak M. Mailul Khoir, S.Pd.I selaku pengampu kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabittholibil Mardliyah* dan beberapa siswa kelas X MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Adapun setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Sehingga, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 375

¹⁵ *Ibid*, hlm.334

¹⁶ *Ibid*, hlm. 338

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dalam meningkatkan moralitas siswa. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* yakni kegiatan pembelajaran kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* diajarkan melalui metode ceramah, *Qishah (cerita)* dan Tanya jawab. Siswa *maknani* materi kitab yang disampaikan oleh guru pengampu. Diluar kegiatan pembelajaran guru memberi contoh akhlak yang terkandung dalam kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* melalui metode keteladanan. Siswa diharapkan mengaplikasikan apa yang dipelajari dalam kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* dan dicontohkan oleh guru.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

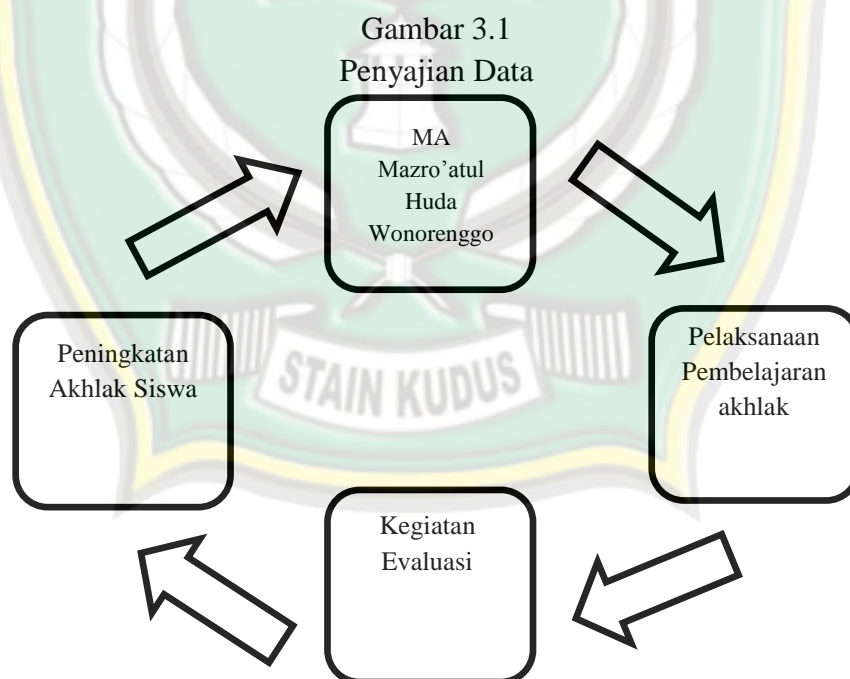
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami.

Berdasarkan apa yang telah diteliti oleh penulis dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil Mardliyah* sangat penting dan perlu untuk diadakan MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabitholibil*

¹⁷ *Ibid*, hlm. 341

Mardliyah dimulai dengan membaca do'a bersama yang dipimpin oleh guru pengampu. Melalui metode bandongan dan ceramah guru pengampu menyampaikan materi yang ada di dalam kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabittholibil Mardliyah* dan siswa mendengarkan sambil *maknani*, kemudian guru pengampu menjabarkan materi melalui metode *qishah* (cerita) yang sesuai dengan materi yang diajarkan, setelah menjabarkan materi guru pengampu memberi kesempatan siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami, dan diakhir pembelajaran guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama yang dipimpin oleh guru pengampu.

Display data dapat disajikan melalui bagan di bawah ini untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran kitab *Al-akhlakuzzakiyyah Fi Adabittholibil Mardliyah* di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.



3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama

menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸ Penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *al-akhlakuzzakiyyah fi adabitholibil mardliyah* di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran akhlak, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari pelaksanaan pembelajaran akhlak kitab *al-akhlakuzzakiyyah fi*

¹⁸ *Ibid*, hlm. 345.

adabitholibil mardliyah di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

Pada intinya pembelajaran akhlak berfungsi memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, pengalaman akhlak Islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

